

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada karya penciptaan kriya kayu hiasan dinding karakter tari Topeng Malangan dengan teknik ukir di Prodi Pendidikan Seni rupa Universitas Negeri Medan memperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Proses pembuatan karya seni murni karya penciptaan kriya kayu hiasan dinding karakter tari Topeng Malangan dengan teknik ukir memiliki waktu pengerjaan yang tergolong lama melalui tahap demi tahap dalam proses pembuatan karya. Pembuatan karya ini dimulai dari pengerjaan desain sketsa pada media kertas HVS A4 kemudian dipindahkan pada kayu, pembentukan desain karakter tari Topeng Malangan dengan menggunakan teknik ukir.
2. proses pengamplasan keseluruhan pada karya yang telah siap diukir, proses *finishing* dengan menggunakan cat kayu dengan pelapisan cat kayu basis air (*clear*) dan yang terakhir pemasangan gantungan pada karya. Semua proses Pengukiran dimulai dengan mengerjakan latar belakang kemudian dilanjutkan pengukiran pada karakter tari Topeng Malangan, pendetaillan karya menggunakan pisau detail untuk mendetail untuk penyempurnaan dan kerapihan karya, selanjutnya pengerjaan karya dilakukan secara manual dan dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Dari keseluruhan karya yang telah dibuat, mendapatkan hasil pada 12 karya tersebut, keunikan pada karya seni yang telah dibuat adalah perwujudan karakter tari Topeng Malangan diinovasikan menjadi karya seni murni berupa karya dekorasi hiasan dinding dan beragam akan tekstur membuat pengalaman berkarya semakin beragam, keseimbangan antara latar belakang dengan inti karya harmonis dan perbedaan permukaan pada karya antara latar belakang dan inti karya menjadikan penyajian karya lebih mudah diamati. Gagasan utama dalam karya seni kriya ukir ini adalah kreatifitas dan inovasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penciptaan karya seni kriya kayu hiasan dinding karakter tari Topeng Malangan menggunakan teknik ukir di Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan, maka ditemukan saran-saran yang dapat dijadikan upaya koreksi dan evaluasi kesulitan atau kendala dalam penelitian ini, adapun upaya tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penulis berharap kedepannya banyak peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan, mengangkat, berinovasi, dan berkreatifitas tinggi dalam melakukan penelitian Penciptaan Kesenirupaan mengenai kebudayaan-kebudayaan tradisional yang ada di Indonesia terkhusus pada bidang seni kriya kayu.
2. Penulis berharap yang akan datang bahwa seniman kriya kayu mendapat dukungan dan dorongan dari pihak-pihak relevan di dunia kesenirupaan sehingga mendapatkan apresiasi yang mampu membangun semangat dalam mengembangkan potensi-potensi seniman kriya kayu.